

INTISARI

Aktivitas yang terjadi di kawasan jalan Urip Sumoharjo didominasi oleh aktivitas perdagangan, secara fisik kegiatan perdagangan ditunjukkan oleh deretan pertokoan sepanjang jalan Urip Sumoharjo, di ikuti dengan deretan Pedagang Kaki Lima yang menggunakan pedestrian sebagai ruang tempat menawarkan dagangannya.

Intensitas kegiatan ekonomi yang tinggi dan beragam akan berpengaruh pada intensitas dalam penggunaan persil (tata guna lahan) yang mana mempertimbangkan dua hal: Pertimbangan segi umum dan aktivitas pejalan kaki . Keadaan tersebut berkaitan dengan adanya kebutuhan luas ruang dan macam ruang menurut jenis kegiatannya dalam unit – unit bangunan sebagai wadah atau tempat . (Shirvani, 1985).

Kawasan ini tidak dapat menghindari munculnya berbagai masalah karena sebagai suatu daerah tujuan dan daerah lintasan . Permasalahan yang ada dilapangan yaitu kepadatan lalu lintas , belum tertata dengan baik elemen – elemen fisik kawasan ” Street Furniture ” (pot tanaman , tanda lalu lintas , tempat sampah , tiang listrik , tiang telepon dan tiang bendera) terutama seting Pedagang Kaki Lima yang dapat mengakibatkan tidak nyamannya untuk beraktivitas di sepanjang jalur sirkulasi publik jalan Urip Sumoharjo .

Munculnya permasalahan tersebut mendorong untuk melakukan penelitian di kawasan jalan Urip Sumoharjo dengan tujuan agar kawasan tersebut dapat menjadi kawasan yang nyaman bagi penggunanya.

Berdasarkan kondisi eksisting khususnya seting Pedagang Kaki Lima di kawasan jalan Urip Sumoharjo maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut : Pedagang Kaki Lima apa saja yang ada di sepanjang jalan Urip Sumoharjo ?, Bagaimana pola seting Pedagang Kaki Lima di sepanjang jalan Urip Sumoharjo ? dan Faktor – faktor apa yang menentukan seting Pedagang Kaki Lima di kawasan komersial di jalan Urip Sumoharjo ?

Tujuan dari penelitian ini adalah : Menemu kenali seting Pedagang Kaki Lima dalam area sirkulasi publik dan merumuskan faktor – faktor yang menentukan seting Pedagang Kaki Lima di kawasan komersial jalan Urip Sumoharjo. Adapun manfaat yang diharapkan secara teoritis adalah untuk memeberikan masukan teori atau konsep pengembangan seting Pedagang Kaki Lima di Kawasan Komersial. Manfaat secara empiris diharapkan dapat menjadi arahan pengembangan seting Pedagang Kaki Lima di Kawasan Komersial yang dapat digunakan oleh Pemerintah Daerah dalam membuat kebijakan , sehingga dalam perkembangan kawasan komersial dapat membentuk kualitas fisik kawasan yang baik .

Teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini yaitu teori mengenai hubungan antara manusia dan seting fisik menurut Weisman (1981) dan teori mengenai faktor - faktor yang dapat mempengaruhi pengguna ruang menurut Hatmoko (1999). Metode penelitian yang digunakan adalah rasionalistik, berpegang pada beberapa teori mengenai manusia, seting fisik dan faktor – faktor penentu seting Pedagang Kaki Lima. Penelitian dilakukan dengan mengamati pergerakan aktivitas Pedagang Kaki Lima selama 24 jam dengan membuat laporan hasil pengamatan (*Time Budget*).

Hasil temuan penelitian yaitu : pola seting Pedagang Kaki Lima dan pola sirkulasi pejalan kaki , faktor – faktor penentu seting Pedagang Kaki Lima di kawasan jalan Urip Sumoharjo untuk dapat di tindak lanjuti sebagai Arahan desain berdasarkan hal tersebut diatas.

ABSTRACT

Activities occurred in Urip Sumoharjo street is dominated by commercial activity. Physically, the activity is reflected by range of shops along Urip Sumoharjo street, followed by range of paving traders using pedestrian lane as a place to sell their goods.

High and various intensities of economic activity influence on intensity of using plots (plot system) by considering two cases, involving considering of general aspect, and pedestrian activity. The condition is related to need of space width and various spaces according to kinds of the activity in units of building as facility and place (Shirvani, 1985). The area can not avoid emergence of various problems because it is as destination and passing place. Present problems consist of traffic density, unarranged physical elements of "street Furniture" (plant pots, signs, traffic signs, garbage can, electric poles, telephone poles and flag poles), especially setting of paving traders potentially causes a unfavorable condition for many activities in the circulatory lane of Urip Sumoharjo street.

The emergence of the problems is a reason to conduct a research in the area of Urip Sumoharjo street in order that area may become a pleasant area for visitors.

On the basis of existing condition, especially paving traders in the area can be formulated some questions as follow: What kinds of paving traders are there? What pattern of paving traders setting is it applied? And what are determining factors for setting the paving traders in the area?

Purpose of the research is to identify paving traders setting in a public area and formulate determining factors of paving traders setting . Whereas an expected benefit is to provide a theoretical input or a concept for the setting expansion in the area. Empiric advantage is expected that it can be used by Local government in policy making so that the expansion of the commercial area can create a good physical quality in the area.

Theory used as a reference in this research is that relation between humanity and physical setting (Weisman, 1981) and theory of determining factors of space user (Hatmoko, 1999). The research used rationalistic method based on some theory of human being, physical setting, and determining factors on setting of paving trader. The research was accomplished by observing movement of activities of the paving trader for 24 hours and making record of its result (Time budget).

Result proved that the paving trader setting and circulatory patterns of pedestrian, determining factors of the setting should be considered as a designing guide according to the case above.